



EKSPLORASI PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Maria Goreti Kalo¹, Baiq Rohiyatun², Lu'luin Najwa³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: mariagoretikalo8@gmail.com

Diterima: 05/03/2026; Direvisi: 10/03/2026; Diterbitkan: 24/03/2026

ABSTRAK

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Keberhasilan pelaksanaannya dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 5 Mataram serta perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik dilakukan secara terstruktur melalui rapat awal tahun yang diawali dengan pemetaan kebutuhan guru. Pelaksanaan supervisi menekankan pendekatan kolaboratif melalui observasi kelas dan pembicaraan individual, sedangkan tindak lanjut dilakukan dalam bentuk pembinaan serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, budaya sekolah yang kolaboratif, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, beban kerja guru, serta keterbatasan fasilitas teknologi. Secara keseluruhan, supervisi akademik yang dilaksanakan secara konsisten dan partisipatif terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMAN 5 Mataram.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Profesionalisme Guru, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Supervisi Akademik*

ABSTRACT

Academic supervision is an important strategy for improving teachers' professionalism in schools. The effectiveness of its implementation is influenced by the quality of planning, implementation, and follow-up of the supervision process. This study aims to describe the implementation of academic supervision at SMAN 5 Mataram and its role in improving teachers' professionalism, including pedagogical, personal, social, and professional competencies, as well as to identify the supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach using a case study design. The research informants consisted of the principal, the vice principal for curriculum affairs, and subject teachers. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that academic supervision planning is carried out systematically through an annual coordination meeting preceded by mapping teachers' needs. The implementation of supervision emphasizes a collaborative approach through classroom observations and individual conferences, while

follow-up activities are conducted in the form of coaching and constructive feedback. Supporting factors include effective principal leadership, a collaborative school culture, and the availability of adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors include limited time, teachers' workload, and limited technological facilities. Overall, consistent and participatory academic supervision contributes positively to improving teachers' professionalism at SMAN 5 Mataram.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Professionalism, Planning, Implementation, Evaluation Academic Supervision*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Pengembangan tersebut mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu menghadapi dinamika perkembangan zaman dan tantangan global. Dalam hal ini, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan dilaksanakan oleh guru.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik sebagai bentuk pembinaan profesional bagi guru. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Anggrayni, 2024). Hal ini memberikan sebuah asumsi bahwa, jika supervisi akademik mampu dijalankan secara baik maka akan berdampak positif bagi peningkatan kompetensi profesionalisme guru (Rahayu & Paaais, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis oleh kepala sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru serta kualitas pembelajaran di sekolah (Adham et al., 2024).

Supervisi akademik tidak hanya berperan sebagai aktivitas pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Melalui kegiatan seperti observasi kelas, refleksi bersama, serta pemberian umpan balik yang konstruktif, supervisi akademik dapat membantu guru mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan dalam praktik pembelajaran yang dilakukan (Sobirin et al., 2023). Sejumlah hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, baik secara langsung maupun melalui peningkatan motivasi kerja dan terciptanya iklim sekolah yang kondusif (Yolanda et al., 2024; Hasan et al., 2023).

Berbagai penelitian terbaru mengungkapkan bahwa implementasi supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara lebih

profesional (Widiyanti et al., 2026). Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dan bersifat kolaboratif juga terbukti mampu mendorong peningkatan profesionalisme guru yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah (Isriyati et al., 2024; Syukri et al., 2023). Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya pengembangan profesional guru sekaligus peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, dalam praktiknya pelaksanaan supervisi akademik di berbagai sekolah masih menghadapi sejumlah kendala sehingga belum dapat berjalan secara optimal. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu yang dimiliki kepala sekolah, tingginya beban administrasi, serta kurangnya sarana pendukung sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik (Amiwati & Al-Fatih, 2024; Oktaviani et al., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan supervisi terkadang hanya dilakukan untuk memenuhi aspek administratif dan belum sepenuhnya memberikan dampak pembinaan yang maksimal terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Mataram, kegiatan supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah melalui observasi kelas serta penilaian perangkat pembelajaran. Secara ideal, kegiatan supervisi tersebut direncanakan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu semester. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu supervisor, tingginya beban tugas, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, termasuk fasilitas teknologi pembelajaran dan jaringan internet. Selain itu, perbedaan karakteristik guru, seperti faktor usia dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, juga turut memengaruhi tingkat profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang penting dalam membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya. Namun demikian, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan supervisi akademik serta perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Mataram, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Mataram yang beralamat di Jalan Udayana No. 2A, Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki praktik supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana oleh kepala sekolah bersama tim manajemen sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta beberapa guru mata pelajaran yang terlibat langsung dalam kegiatan supervisi akademik. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan supervisi akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur, serta studi dokumentasi guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan

model analisis interaktif yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan cara membandingkan informasi dari berbagai informan serta memverifikasi kesesuaian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram dilakukan secara terencana dan sistematis. Kegiatan supervisi melibatkan beberapa pihak, antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tim Penilaian Kinerja Guru (PKG), serta guru senior yang memiliki pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Supervisi dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, serta diskusi reflektif dengan guru setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan supervisi tersebut juga dilaksanakan secara terjadwal sehingga seluruh guru memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pembinaan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dijalankan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak agar proses pembinaan guru dapat berjalan lebih optimal. Kolaborasi tersebut dimaksudkan agar kegiatan supervisi tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan dilakukan secara bersama oleh tim yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran. Dengan adanya kerja sama tersebut, proses supervisi dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan menyeluruh. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan berikut: *"Dalam pelaksanaan supervisi kami tidak berjalan sendiri. Kepala sekolah, waka kurikulum, tim PKG, guru senior, bahkan pengawas pembina turut dilibatkan. Semuanya sudah terjadwal sehingga proses supervisi dapat berjalan secara terkoordinasi."* (F2.WK.W.2025.10:09)

Pelaksanaan supervisi akademik tersebut juga dapat dilihat melalui dokumentasi kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kegiatan supervisi umumnya dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui pengamatan tersebut, supervisor dapat menilai berbagai aspek pembelajaran, seperti metode yang digunakan guru, pemanfaatan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Dokumentasi kegiatan supervisi tersebut disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pendekatan supervisi yang diterapkan di SMA Negeri 5 Mataram bersifat humanistik dan dialogis. Dalam proses supervisi, guru tidak hanya dinilai kinerjanya, tetapi juga diajak untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah kegiatan observasi selesai, supervisor memberikan kesempatan kepada guru untuk terlebih dahulu menyampaikan pandangannya mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pendekatan ini membuat proses supervisi berlangsung dalam suasana yang lebih terbuka dan tidak menimbulkan tekanan bagi guru. Salah satu guru mata pelajaran menyampaikan bahwa pendekatan tersebut membuat guru merasa lebih nyaman dalam menerima masukan dari supervisor. *“Setelah observasi, biasanya kami diajak berdiskusi terlebih dahulu mengenai apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Cara seperti ini lebih efektif dibandingkan langsung memberikan kritik.”* (F3.GS.W.2025.12:15)

Selain melalui observasi kelas, tindak lanjut supervisi akademik juga dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan bagi guru. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan, pendampingan, diskusi kelompok, serta workshop penyusunan program pembelajaran dan program kerja sekolah. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Kegiatan workshop juga menjadi sarana bagi guru untuk saling berdiskusi serta berbagi pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dokumentasi kegiatan workshop tersebut ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Workshop Penyusunan Program Pembelajaran dan Program Kerja Sekolah Tahun Ajaran 2024/2025

Kegiatan workshop tersebut merupakan bagian dari tindak lanjut supervisi akademik yang bertujuan memperkuat kompetensi profesional guru, khususnya dalam merencanakan proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya menerima masukan dari supervisor, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan sesama guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif. Kegiatan tersebut turut membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, tindak lanjut supervisi akademik tidak hanya berfokus pada kegiatan evaluasi, tetapi juga pada upaya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram. Salah satu faktor utama adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses supervisi. Penggunaan platform digital memudahkan proses pengumpulan perangkat pembelajaran, dokumentasi hasil supervisi, serta pelaporan tindak lanjut secara lebih sistematis. Selain itu, fasilitas pembelajaran seperti proyektor, komputer, dan jaringan internet juga membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu baik bagi guru maupun supervisor, mengingat padatnya jadwal mengajar serta berbagai tugas administratif yang harus diselesaikan. Selain itu, penyampaian umpan balik dari supervisor kepada guru terkadang belum dilakukan secara mendalam sehingga implementasi tindak lanjut belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, sebagian besar guru menunjukkan sikap yang positif terhadap kegiatan supervisi dan berupaya menerapkan masukan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, temuan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu input, proses, output, outcome, dan kendala. Ringkasan kategorisasi temuan tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Temuan Supervisi Akademik

Kategori	Sub Temuan
Input	SDM (kepala sekolah, PKG), sarana prasarana, teknologi
Proses	Observasi, diskusi reflektif, pendekatan humanistik
Output	Peningkatan kompetensi guru
Outcome	Peningkatan kualitas pembelajaran
Kendala	Waktu terbatas, feedback kurang mendalam

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya berfokus pada proses observasi pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek pendukung, hasil yang dicapai, serta kendala yang dihadapi. Hal ini menegaskan bahwa supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram telah dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram telah berjalan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan observasi pembelajaran, diskusi reflektif, serta tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan, supervisi akademik mampu mendorong peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, kegiatan supervisi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, supervisi akademik dapat menjadi salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Mataram. Pembahasan penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pelaksanaan supervisi akademik, kontribusi supervisi akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi tersebut. Ketiga aspek tersebut dianalisis dengan mengaitkan temuan empiris penelitian dengan teori supervisi pendidikan serta hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya memaparkan hasil penelitian di lapangan, tetapi juga memberikan interpretasi akademik terhadap praktik supervisi akademik yang dilaksanakan di sekolah.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan supervisi tidak hanya dipandang sebagai tugas administratif semata, tetapi juga sebagai bentuk pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta tim Penilaian Kinerja Guru (PKG). Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara kolaboratif untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan dan evaluasi yang berkelanjutan (Wardani et al., 2021).

Pada tahap perencanaan, kegiatan supervisi diawali dengan pemetaan kebutuhan pembinaan guru melalui rapat koordinasi yang melibatkan tim manajemen sekolah. Proses tersebut memungkinkan pihak sekolah mengidentifikasi kondisi guru secara lebih komprehensif, baik dari segi pengalaman mengajar maupun berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hasil pemetaan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program supervisi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan guru. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa perencanaan supervisi yang dilakukan secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru secara lebih efektif (Budi et al., 2026).

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti observasi kelas, penilaian terhadap dokumen pembelajaran, serta diskusi reflektif setelah kegiatan pembelajaran selesai. Dalam proses tersebut guru tidak hanya dinilai, tetapi juga memperoleh umpan balik yang bersifat konstruktif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi dilaksanakan dengan pendekatan humanistik yang berorientasi pada pembinaan profesional guru. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa dialog reflektif dalam supervisi akademik dapat meningkatkan kesadaran profesional guru serta mendorong mereka untuk terus memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan (Istiqomah et al., 2026).

Selain itu, tindak lanjut supervisi juga menjadi bagian penting dalam proses pembinaan guru. Tindak lanjut tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, diskusi profesional, serta kegiatan MGMP internal sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan memastikan bahwa hasil supervisi benar-benar diterapkan dalam praktik pembelajaran di kelas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang disertai dengan program tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kinerja serta profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Haryanto, 2024).

Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Profesionalisme tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang perlu terus dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembinaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya pada aspek pedagogik dan profesional. Melalui kegiatan supervisi, guru memperoleh umpan balik mengenai praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja serta kompetensi guru melalui proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan (Syukri, Viona, & Utama, 2023). Umpan balik yang diberikan dalam supervisi disampaikan secara dialogis sehingga mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Proses refleksi tersebut membantu guru memahami kelebihan dan kekurangan dalam praktik pembelajaran serta merancang strategi perbaikan yang lebih efektif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi yang menekankan kegiatan refleksi dan diskusi profesional mampu meningkatkan kesadaran pedagogik guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas (Istikomah, Sumarno, & Rasiman, 2024).

Selain memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, supervisi akademik juga mendorong guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru mulai memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih kreatif serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi guru. Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara kolaboratif dapat mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Herliana, Kristiawan, & Wardiah, 2023).

Dalam jangka panjang, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk budaya profesional di lingkungan sekolah. Guru menjadi lebih terbuka terhadap masukan, terbiasa melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran, serta aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang berkelanjutan mampu menciptakan budaya kerja kolaboratif di sekolah yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan (Isriyati, Suminar, & Formen, 2024).

Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram didukung oleh beberapa faktor yang memperkuat efektivitas kegiatan supervisi. Salah satu faktor utama adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan supervisi. Penggunaan platform digital dalam pengumpulan perangkat pembelajaran serta dokumentasi hasil supervisi membuat proses pembinaan menjadi lebih sistematis dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dan didukung oleh perangkat kerja yang memadai dapat membantu kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan pembelajaran serta meningkatkan kualitas kinerja guru (Erifal, 2023).

Selain dukungan sarana dan teknologi, budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik. Guru dan pimpinan sekolah terbiasa melakukan diskusi terbuka mengenai praktik pembelajaran serta menerima berbagai masukan untuk perbaikan. Iklim kerja yang kondusif tersebut mendorong guru untuk memandang supervisi sebagai bagian dari proses pengembangan profesional. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang didukung oleh lingkungan kerja yang positif dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru (Yolviansyah, Hermanto, & Rosyidah, 2024).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik, terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu akibat

padatnya jadwal mengajar serta berbagai tugas administratif yang harus diselesaikan oleh guru dan supervisor. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi intensitas kegiatan supervisi serta proses tindak lanjut yang diberikan kepada guru. Beberapa guru juga menyampaikan perlunya peningkatan komunikasi serta konsistensi dalam menindaklanjuti hasil supervisi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan waktu serta keterlibatan guru sering menjadi tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah (Sari, 2024).

Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram berlangsung dalam lingkungan yang cukup mendukung sehingga mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara kolaboratif melalui observasi kelas, dialog reflektif, serta tindak lanjut bersama dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru secara signifikan (Widiyanti, Harris, & Faizin, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 5 Mataram telah berjalan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Proses supervisi diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan secara bersama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta tim Penilaian Kinerja Guru (PKG) dengan mempertimbangkan kebutuhan guru serta hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, supervisi menggunakan pendekatan humanistik dan dialogis yang menempatkan guru tidak hanya sebagai objek penilaian, tetapi juga sebagai pihak yang terlibat aktif dalam proses refleksi dan perbaikan pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta evaluasi hasil belajar siswa. Keberhasilan pelaksanaan supervisi ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi, serta adanya budaya kerja kolaboratif di lingkungan sekolah. Namun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu serta perlunya peningkatan komunikasi dan konsistensi dalam menindaklanjuti hasil supervisi.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat terus memperkuat kapasitas tim Penilaian Kinerja Guru (PKG) melalui berbagai kegiatan pelatihan serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur sehingga hasil supervisi dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga diharapkan dapat mengembangkan sistem supervisi berbasis digital serta menyediakan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi bersama dan berbagi praktik baik secara berkelanjutan. Selain itu, guru senior diharapkan dapat berperan aktif sebagai mentor atau pendamping bagi guru lainnya, khususnya dalam membantu mengatasi berbagai kendala pembelajaran serta mendorong munculnya inovasi dalam praktik mengajar. Dengan terjalannya kerja sama yang kuat antara pimpinan sekolah dan seluruh guru, pelaksanaan supervisi akademik diharapkan dapat terus berkembang serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. A., Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2024). The Influence Of School Leadership And Academic Supervision On Teachers' Professional Competence. *IQRO: Journal Of Islamic Education*, 7(2). <https://doi.org/10.24256/igro.v7i2.7663>
- Amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2024). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Mtsn 6 Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1415>
- Anggrayni, R. (2024). Application Of Educational Supervision In Improving Teacher's Professionalism. *PPSDP International Journal Of Education*, 3(2). <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.262>
- Budi, S. S., Sulistyarini, E., Fauziana, A. K., & Soedjono. (2026). Academic Supervision And Teachers' Pedagogical Competence: A Qualitative Study Of Principal Practice In An Elementary School. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 15(1). <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v15i1.7102>
- Erifal, E. (2023). Implementation Of Teacher's Performance Academic Supervision. *PPSDP International Journal Of Education*, 2(2), 180–190. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.83>
- Haryanto. (2024). Teacher Professional Development In Academic Supervision: A Qualitative Study. *Journal Of Education And Teaching (JET)*, 5(3). <https://doi.org/10.51454/jet.v5i3.445>
- Hasan, A. N., Hariri, H., Rini, R., & Handoko, H. (2023). The Effects Of Academic Supervision By Principal And Work Motivation On Teachers' Professionalism. *Abjadia: International Journal Of Education*. <https://doi.org/10.18860/abj.v9i1.24592>
- Herliana, H., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2023). The Effect Of Principal's Academic Supervision, Teacher Professionalism And Work Environment On Teacher Performance. *Journal Of Social Work And Science Education*, 4(2), 480–492. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i2.400>
- Isriyati, I., Suminar, T., & Formen, A. (2024). The Influence Of Principal's Academic Supervision On Teachers' Professionalism Teaching Motivation As A Mediator. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 13(1), 21–29. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v13i1.13721>
- Isriyati, I., Suminar, T., & Formen, A. (2024). The Influence Of Principal's Academic Supervision On Teachers' Professionalism Teaching Motivation As A Mediator. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 13(1), 21–29. <https://journal.unnes.ac.id/journals/ijeces/article/view/13721>
- Istikomah, I., Sumarno, S., & Rasiman, R. (2024). Implementation Of Academic Supervision In Improving Teachers' Pedagogical Competence In Elementary School. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.37478/jpm.v6i2.5026>
- Istiqomah, I., Firdaus, Z., Khomsin, N., & Soedjono. (2026). The Implementation Of Reflection-Based Academic Supervision In Enhancing Teachers' Professionalism.



- Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial, 15(1).
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/7186>
- Oktaviani, O., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2023). Studi Literatur: Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10240>
- Rahayu, R. S., & Paaïs, R. L. (2023). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA Keguruan Kabupaten Sorong Melalui Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 106–117. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v3i1.2172>
- Sari, R. N. (2024). The Principal's Academic Supervision On Improving Teachers' Performance And Students' Learning Achievement. *PPSDP International Journal Of Education*, 4(2). <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.537>
- Sobirin, W., Nurhasanah, S. S., Khoeriah, N. D., & Wasliman, E. D. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru. *Edubase: Journal Of Basic Education*, 4(2). <https://doi.org/10.47453/edubase.v4i2.1083>
- Syukri, M. Z., Viona, E., & Utama, H. B. (2023). The Impact Of Academic Supervision On Teacher's Professionalism In Improving Educational Quality. *PPSDP International Journal Of Education*, 2(1). <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.49>
- Syukri, M. Z., Viona, E., & Utama, H. B. (2023). The Impact Of Academic Supervision On Teacher Professionalism In Improving Educational Quality. *PPSDP International Journal Of Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.49>
- Wardani, R. K., Rahmawati, D., & Santosa, H. (2021). The Role Of Academic Supervision And Communication On Teacher Performance. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 5(2), 302–310. <https://jet.or.id/index.php/jet/article/view/445>
- Widiyanti, W., Harris, T., & Faizin, A. (2026). A Collaborative Based Academic Supervision Model For Enhancing Teacher Performance. *TOFEDU: The Future Of Education Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.61445/tofedu.v5i1.1613>
- Widiyanti, W., Harris, T., & Faizin, A. (2026). A Collaborative Based Academic Supervision Model For Enhancing Teacher Performance. *TOFEDU: The Future Of Education Journal*, 5(1), 945–951. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/1613>
- Yolanda, S., Anisah, A., Gistituati, N., & Sulastri, S. (2024). The Influences Of School Climate, Supervision And Work Motivation On Teacher Professionalism. *Indonesian Research Journal In Education*, 8(2), 888–898. <https://doi.org/10.22437/irje.v8i2.31692>
- Yolviansyah, F., Hermanto, H., & Rosyidah, D. M. (2024). Academic Supervision And Work Climate To Improve Primary School Teacher Performance. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(4). <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.79502>